

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Layak Etik

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLTEKKES TANJUNGPINANG

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No.244/KEPK-TJK/X/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama
Principal Investigator : Chania Agres

Nama Institusi
Name of the Institution : Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Tanjungpinang

Dengan judul:
Title

**"Analisis Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)
Pada Proyek Pembangunan Gedung Grand Mercure Lampung
Oleh PT. Wijaya Kusuma Contractors"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar,

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 11 Juli 2022 sampai dengan tanggal 11 Juli 2023.

This declaration of ethics applies during the period July 11, 2022 until July 11, 2023

July 11, 2022
Professor and Chairperson



Dr. Aprina, S.Kp., M.Kes

Lampiran 2

Inform Consent

INFORMED CONSENT (PERNYATAAN PERSETUJUAN IKUT PENELITIAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : USMAN
Umur : 35
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
Pekerjaan :
Alamat :

Telah mendapat keterangan secara terinci dan jelas mengenai :

1. Penelitian yang berjudul "Analisis Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Proyek Pembangunan Gedung Grand Mercure Lampung oleh PT Wijaya Kusuma Contractors"
2. Perlakuan yang akan diterapkan pada subyek (Wawancara dan Mengobservasi Subyek)
3. Manfaat ikut sebagai subyek penelitian (Uraikan)
4. Bahaya yang akan timbul (Tidak ada efek samping, dikarenakan peneliti hanya mewawancarai dan mengobservasi responden)
5. Prosedur Penelitian (Uraikan/Lampirkan)

Dan prosedur penelitian mendapat kesempatan mengajukan pertanyaan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Oleh karena itu saya bersedia / tidak bersedia *) secara sukarela untuk menjadi subyek penelitian dengan penuh kesadaran serta tanpa keterpaksaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Bandar Lampung, Juni 2022

Peneliti,



(Chania Agres)

Responden,



Saksi,



*) Coret salah satu

Lampiran 3

Kuesioner & Lembar Observasi

LAMPIRAN KUESIONER



ANALISIS MANAJEMEN RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG GRAND MERCURE LAMPUNG OLEH PT WIJAYA KUSUMA CONTRACTORS

KUESIONER SURVEY PENDAHULUAN

Oleh:

Chania Agres

Nim: 1813351040

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPURUN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI DIV SANITASI LINGKUNGAN
TAHUN AJARAN 2021/2022**

**LEMBAR OBSERVASI IDENTIFIKASI RISIKO PADA PELAKSANAAN
PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG GRAND MERCURE LAMPUNG**

A. DATA RESPONDEN

Nama :

Umur :

Jabatan/posisi :

Lama bekerja :

Isilah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda cheklist pada kolom yang disediakan sesuai dengan pilihan

No	Identifikasi Risiko	Berisiko	Tidak Berisiko
	Risiko Teknis (Pekerja, peralatan, material dan metode pelaksanaan)		
1	Rendahnya kualitas material		
2	Rendahnya produktifitas material dan alat		
3	Kerusakan peralatan mesin dan kelengkapan proyek		
4	Kekurangan tempat penyimpanan material		
5	Rendahnya tingkat produktifitas tenaga kerja		
6	Rendahnya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di lokasi proyek karena peraturan safety yang tidak dilaksanakan di lapangan		
7	Rendahnya kedisiplinan karyawan dalam pengerjaan tugas proyek		
8	Menggunakan alat pelindung diri (APD) yang memenuhi standar		
	Risiko Fisik Tenaga Kerja		
9	Tertimpa alat berat		
10	Tertimpa material berat		
11	Tertusuk material tajam		
12	Terjepit alat berat		

13	Terpeleset/terjatuh saat bekerja		
14	Tersengat aliran listrik		
	Risiko Kimia Tenaga Kerja		
15	Mengalami keluhan iritasi kulit akibat paparan debu semen atau debu jalanan		
16	Mengalami keluhan pernafasan akibat paparan debu semen atau debu jalanan		
17	Mengalami keluhan iritasi mata akibat terpapar debu dan sinar matahari		
18	Mengalami kecelakaan akibat ledakan		
	Risiko Biologi Tenaga Kerja		
19	Kondisi fisik yang tidak stabil pada pekerja akibat keadaan iklim/cuaca		
20	Kondisi fisik yang tidak stabil akibat bencana alam		

LEMBAR KUESIONER IDENTIFIKASI RISIKO PADA PELAKSANAAN PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG GRAND MERCURE LAMPUNG

B. DATA RESPONDEN

Nama :
 Umur :
 Jabatan/posisi :
 Lama bekerja :
 Keterangan :

1 = Sangat Jarang (*Rare*)
 2 = Jarang (*Unlikely*)
 3 = Sedang (*Possible*)
 4 = Sering (*Likely*)
 5 = Sangat Sering (*Almost Certain*)

No	PERTANYAAN (Peluang Terjadinya Bahaya)	1	2	3	4	5
	Pemasangan Bata Ringan					
1	Apakah anda pernah tertimpa alat berat					
2	Apakah anda pernah tertimpa material berat					
3	Apakah anda pernah terjepit alat berat					
4	Apakah anda mengalami keluhan pernafasan akibat debu/pasir/semen					
5	Apakah anda mengalami keluhan iritasi mata akibat terpapar debu/pasir/semen					

Keterangan :

1 = Sangat Jarang (*Rare*)
 2 = Jarang (*Unlikely*)
 3 = Sedang (*Possible*)
 4 = Sering (*Likely*)
 5 = Sangat Sering (*Almost Certain*)

No	PERTANYAAN (Konsekuensi Terjadinya Bahaya)	1	2	3	4	5
	Pemasangan Bata Ringan					
1	Apakah anda pernah tertimpa alat berat					
2	Apakah anda pernah tertimpa material berat					
3	Apakah anda pernah terjepit alat berat					
4	Apakah anda mengalami keluhan pernafasan akibat debu/pasir/semen					
5	Apakah anda mengalami keluhan iritasi mata akibat terpapar debu/pasir/semen					

**LEMBAR KUESIONER IDENTIFIKASI RISIKO PADA PELAKSANAAN
PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG GRAND MERCURE LAMPUNG**

C. DATA RESPONDEN

Nama :
 Umur :
 Jabatan/posisi :
 Lama bekerja :
 Keterangan :

- 1 = Sangat Jarang (*Rare*)
 2 = Jarang (*Unlikely*)
 3 = Sedang (*Possible*)
 4 = Sering (*Likely*)
 5 = Sangat Sering (*Almost Certain*)

No	PERTANYAAN (Peluang Terjadinya Bahaya)	1	2	3	4	5
	Pemasangan Keramik					
1	Apakah anda pernah tersengat aliran listrik					
2	Apakah anda pernah terpeleset/terjatuh saat bekerja					
3	Apakah anda pernah terkena mesin pemotong					

- 1 = Sangat Jarang (*Rare*)
 2 = Jarang (*Unlikely*)
 3 = Sedang (*Possible*)
 4 = Sering (*Likely*)
 5 = Sangat Sering (*Almost Certain*)

No	PERTANYAAN (Konsekuensi Terjadinya Bahaya)	1	2	3	4	5
	Pemasangan Keramik					
1	Apakah anda pernah tersengat aliran listrik					
2	Apakah anda pernah terpeleset/terjatuh saat bekerja					
3	Apakah anda pernah terkena mesin pemotong					

**LEMBAR KUESIONER IDENTIFIKASI RISIKO PADA PELAKSANAAN
PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG GRAND MERCURE LAMPUNG**

D. DATA RESPONDEN

Nama :
 Umur :
 Jabatan/posisi :
 Lama bekerja :

Keterangan :

- 1 = Sangat Jarang (*Rare*)
 2 = Jarang (*Unlikely*)
 3 = Sedang (*Possible*)
 4 = Sering (*Likely*)
 5 = Sangat Sering (*Almost Certain*)

No	PERTANYAAN (Peluang Terjadinya Bahaya)	1	2	3	4	5
	Mechanical Electric					
1	Apakah anda pernah tersengat aliran listrik					
2	Apakah anda pernah terkena percikan api					

Keterangan :

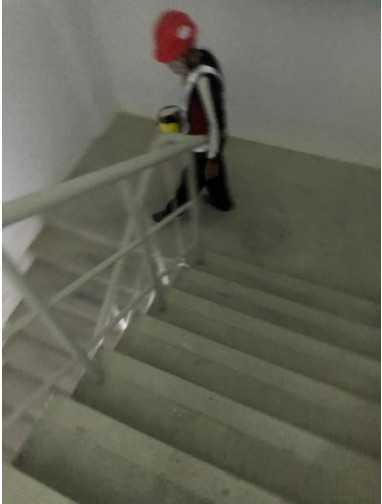
- 1 = Sangat Jarang (*Rare*)
 2 = Jarang (*Unlikely*)
 3 = Sedang (*Possible*)
 4 = Sering (*Likely*)
 5 = Sangat Sering (*Almost Certain*)

No	PERTANYAAN (Konsekuensi Terjadinya Bahaya)	1	2	3	4	5
	Mechanical Electric					
1	Apakah anda pernah tersengat aliran listrik					
2	Apakah anda pernah terkena percikan api					

Lampiran 4

Dokumentasi

Gambar	Keterangan
	Mechanical electric/instalasi listrik
	Mechanical electric/ saluran udara
	Proses pemotongan keramik

	Proses pemasangan keramik/marmer
	Sarana tangga darurat
	Sarana lift

	Material bangunan
	Material bangunan
	Observasi/pengamatan peneliti

	Pemantauan rutin pengawas K3
---	-------------------------------------

Dokumentasi laporan mingguan K3L



WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK



WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK



WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK



WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK



WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK



WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK



WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK



WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK



WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK



WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK



WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK



WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK



WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK



WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK



WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK



WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK



WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK



WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK



WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK



WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK



WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK



WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK



WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

WYK

Lampiran 6

Hasil Analisis Risiko pada Pembangunan Gedung Grand Mercure Lampung oleh PT Wijaya Kusuma Contractors

PEMASANGAN BATA RINGAN

Hazard 1 : Terjepit Alat Berat

Likelihood : Pekerja proyek pembangunan dapat berisiko terjepit alat berat pada saat pemasangan maka termasuk dalam kategori *Rare*

Consequences : Konsekuensi, jika pekerja pemasangan bata ringan terjepit alat berat maka akan mengalami cedera fisik dan menurunkan tingkat produktifitas tenaga kerja, maka masuk ke dalam kategori *Moderate*

Tabel 4.1
Tingkatan Risiko Terjepit Alat Berat menurut AS/NZS 4360: 2004

Consequences Likelihood	Negligible (1)	Minor (2)	Moderate (3)	Major (4)	Extrime (5)
Rare (1)	Low (1x1)	Low (1x2)	Low (1x3)	Low (1x4)	Medium (5x1)
Unlikely (2)	Low (2x1)	Low (2x2)	Medium (2x3)	Medium (2x4)	High (2x5)
Possible (3)	Low (3x1)	Medium (3x2)	Medium (3x3)	High (3x4)	High (3x5)
Likely (4)	Low (4x1)	Medium (4x2)	High (4x3)	High (4x4)	Very High (4x5)
Almost Certain (5)	Medium (5x1)	High (5x2)	High (5x3)	Very High (5x4)	Very High (5x5)

Pekerja Terjepit Alat Berat (*LOW*) dengan nilai $1 \times 3 = 3$

Hazard 2 : Tertimpa Alat Berat

Likelihood : Pekerja proyek pembangunan dapat berisiko tertimpa alat berat pada saat pemindahan alat, maka termasuk ke dalam kategori *Rare*

Consequences : Konsekuensi, jika pekerja tertimpa alat berat maka akan mengakibatkan cedera fisik serius, maka masuk ke dalam kategori *Moderate*

Tabel 4.2
Tingkatan Risiko Tertimpa Alat Berat menurut AS/NZS 4360:2004

Consequences Likelihood	Negligible (1)	Minor (2)	Moderate (3)	Major (4)	Extrime (5)
Rare (1)	Low (1x1)	Low (1x2)	Low (1x3)	Low (1x4)	Medium (5x1)
Unlikely (2)	Low (2x1)	Low (2x2)	Medium (2x3)	Medium (2x4)	High (2x5)
Possible (3)	Low (3x1)	Medium (3x2)	Medium (3x3)	High (3x4)	High (3x5)
Likely (4)	Low (4x1)	Medium (4x2)	High (4x3)	High (4x4)	Very High (4x5)
Almost Certain (5)	Medium (5x1)	High (5x2)	High (5x3)	Very High (5x4)	Very High (5x5)

Tertimpa Alat Berat (*LOW*) dengan nilai $1 \times 3 = 3$

Hazard 3 : Tertimpa Material Berat

Likelihood : Pekerja proyek pembangunan dapat berisiko tertimpa material berat pada tahap pemasangan material, maka dapat di kategori kan *Rare*

Consequences : Konsekuensi, jika pekerja tertimpa material berat maka dapat mengakibatkan cedera fisik yang diharuskan penanganan secara medis dan kerugian materi yang cukup tinggi, maka dikategorikan *Moderate*

Tabel 4.3
Tingkatan Risiko Tertimpa Material Berat menurut AS/NZS 4360:2004

Consequences Likelihood	Negligible (1)	Minor (2)	Moderate (3)	Major (4)	Extrime (5)
Rare (1)	Low (1x1)	Low (1x2)	Low (1x3)	Low (1x4)	Medium (5x1)
Unlikely (2)	Low (2x1)	Low (2x2)	Medium (2x3)	Medium (2x4)	High (2x5)
Possible (3)	Low (3x1)	Medium (3x2)	Medium (3x3)	High (3x4)	High (3x5)
Likely (4)	Low (4x1)	Medium (4x2)	High (4x3)	High (4x4)	Very High (4x5)
Almost Certain (5)	Medium (5x1)	High (5x2)	High (5x3)	Very High (5x4)	Very High (5x5)

Tertimpa Material Berat (*LOW*) dengan nilai $1 \times 3 = 3$

Hazard 4 : Keluhan Pernafasan Akibat Debu/pasir/semen

Likehood 0: Pekerja proyek pembangunan dapat berisiko gangguan pernafasan pada tahap pemasangan bata ringan, maka dapat di kategorikan *Possible*

Consequences : Konsekuensi, jika pekerja terkena gangguan pernafasan akibat debu/pasir/semen dapat mengakibatkan penurunan kualitas pekerja dan diharuskan penanganan secara medis, maka dikategorikan *Moderate*

Tabel 4.4
Tingkatan Keluhan Pernapasan Akibat Debu/pasir/semen menurut
AS/NZS 4360:2004

Consequences \ Likelihood	Negligible (1)	Minor (2)	Moderate (3)	Major (4)	Extrime (5)
Rare (1)	Low (1x1)	Low (1x2)	Low (1x3)	Low (1x4)	Medium (5x1)
Unlikely (2)	Low (2x1)	Low (2x2)	Medium (2x3)	Medium (2x4)	High (2x5)
Possible (3)	Low (3x1)	Medium (3x2)	Medium (3x3)	High (3x4)	High (3x5)
Likely (4)	Low (4x1)	Medium (4x2)	High (4x3)	High (4x4)	Very High (4x5)
Almost Certain (5)	Medium (5x1)	High (5x2)	High (5x3)	Very High (5x4)	Very High (5x5)

Keluhan pernafasan Akibat Debu/pasir/semen (*MEDIUM*)

Dengan nilai risiko $3 \times 3 = 9$

Hazard 5 : Iritasi Mata Akibat Paparan Debu/pasir/semen

Likelihood : Pekerja proyek pembangunan dapat berisiko iritasi mata akibat paparan debu/pasir/semen pada tahap pemasangan bata ringan, maka di kategorikan *Possible*

Consequences : Konsekuensi, jika pekerja terkena iritasi mata dapat mengakibatkan gangguan penglihatan dan menurunnya produktifitas pekerja, maka di kategorikan *Moderate*

Tabel 4.5
Tingkatan Risiko Iritasi Mata Akibat Debu/pasir/Semen menurut AS/NZS 4360:2004

Consequences \ Likelihood	Negligible (1)	Minor (2)	Moderate (3)	Major (4)	Extreme (5)
Rare (1)	Low (1x1)	Low (1x2)	Low (1x3)	Low (1x4)	Medium (5x1)
Unlikely (2)	Low (2x1)	Low (2x2)	Medium (2x3)	Medium (2x4)	High (2x5)
Possible (3)	Low (3x1)	Medium (3x2)	Medium (3x3)	High (3x4)	High (3x5)
Likely (4)	Low (4x1)	Medium (4x2)	High (4x3)	High (4x4)	Very High (4x5)
Almost Certain (5)	Medium (5x1)	High (5x2)	High (5x3)	Very High (5x4)	Very High (5x5)

Iritasi Mata Akibat Paparan Debu/pasir/semen (*MEDIUM*)

Dengan nilai risiko $3 \times 3 = 9$

Dari tahap pemasangan bata ringan pada penilaian skala dampak dapat di jelaskan terdapat 5 (lima) risiko, yaitu: Terjepit alat berat, tertimpa alat berat, tertimpa material berat, gangguan pernapasan akibat debu/pasir/semen dan iritasi mata akibat paparan debu/pasir/semen.

Maka dapat di simpulkan pada proses/tahap pemasangan bata ringan nilai risiko yang paling tinggi terdapat pada: Gangguan pernapasan akibat debu/pasir/semen dan iritasi mata akibat paparan debu/pasir/semen dengan nilai (9) Medium, lalu pada risiko terjepit alat berat, tertimpa alat berat dan tertimpa material berat mendapat nilai risiko yang paling rendah yaitu (3) Low.

PEMASANGAN KERAMIK

Hazard 1 : Tersengat Aliran Listrik

Likelihood : Pekerja proyek pembangunan dapat berisiko tersengat aliran listrik pada saat menggunakan mesin pemotong, maka masuk dalam kategori *Rare*

Consequences : Konsekuensi, jika pekerja tersengat aliran listrik maka dapat mengakibatkan penurunan kualitas pada pekerja, maka masuk ke dalam kategori *Minor*

Tabel 4.6
Tingkatan Risiko Tersengat Aliran Listrik menurut AS/NZS 4360:2004

Consequences Likelihood	Negligible (1)	Minor (2)	Moderate (3)	Major (4)	Extrime (5)
Rare (1)	Low (1x1)	Low (1x2)	Low (1x3)	Low (1x4)	Medium (5x1)
Unlikely (2)	Low (2x1)	Low (2x2)	Medium (2x3)	Medium (2x4)	High (2x5)
Possible (3)	Low (3x1)	Medium (3x2)	Medium (3x3)	High (3x4)	High (3x5)
Likely (4)	Low (4x1)	Medium (4x2)	High (4x3)	High (4x4)	Very High (4x5)
Almost Certain (5)	Medium (5x1)	High (5x2)	High (5x3)	Very High (5x4)	Very High (5x5)

Tersengat Aliran Listrik (*LOW*) dengan nilai risiko $1 \times 2 = 2$

Hazard 2 : Terpeleset/terjatuh Saat Bekerja

Likelihood : Pekerja dapat berisiko terjatuh/terpeleset saat proses pemasangan keramik maka masuk ke dalam kategori *Rare*

Consequences : Konsekuensi, jika pekerja terpeleset/terjatuh pada saat pemasangan keramik maka dapat mengalami cedera luka sedang, maka masuk ke dalam kategori *Minor*

Tabel 4.7
Tingkatan Risiko Terpeleset/terjatuh Saat Bekerja menurut AS/NZS 4360:2004

Consequences Likelihood	Negligible (1)	Minor (2)	Moderate (3)	Major (4)	Extrime (5)
Rare (1)	Low (1x1)	↓ Low (1x2)	Low (1x3)	Low (1x4)	Medium (5x1)
Unlikely (2)	Low (2x1)	Low (2x2)	Medium (2x3)	Medium (2x4)	High (2x5)
Possible (3)	Low (3x1)	Medium (3x2)	Medium (3x3)	High (3x4)	High (3x5)
Likely (4)	Low (4x1)	Medium (4x2)	High (4x3)	High (4x4)	Very High (4x5)
Almost Certain (5)	Medium (5x1)	High (5x2)	High (5x3)	Very High (5x4)	Very High (5x5)

Terpeleset/terjatuh Saat Bekerja (*LOW*) dengan nilai risiko $1 \times 2 = 2$

Hazard 3 : Terkena Mesin Pemotong

Likelihood : Pekerja dapat berisiko terkena mesin pemotong pada saat proses pemotongan keramik, maka masuk ke dalam kategori *Rare*

Consequences : Konsekuensi, jika pekerja terkena mesin pemotong maka akan mengalami cedera fisik yang harus ditangani secara medis, maka masuk ke dalam kategori *Moderate*

Tabel 4.8
Tingkatan Risiko Terkena Mesin Pemotong menurut AS/NZS 4360:2004

Consequences \ Likelihood	Negligible (1)	Minor (2)	Moderate (3)	Major (4)	Extrime (5)
Rare (1)	Low (1x1)	Low (1x2)	Low (1x3)	Low (1x4)	Medium (5x1)
Unlikely (2)	Low (2x1)	Low (2x2)	Medium (2x3)	Medium (2x4)	High (2x5)
Possible (3)	Low (3x1)	Medium (3x2)	Medium (3x3)	High (3x4)	High (3x5)
Likely (4)	Low (4x1)	Medium (4x2)	High (4x3)	High (4x4)	Very High (4x5)
Almost Certain (5)	Medium (5x1)	High (5x2)	High (5x3)	Very High (5x4)	Very High (5x5)

Terkena Mesin Pemotong (*LOW*) dengan nilai risiko $1 \times 3 = 3$

Dari tahap pemasangan keramik pada penilaian dampak dapat di jelaskan bahwa terdapat 3 (tiga) risiko, yaitu: Tersengat aliran listrik, terpeleset/terjatuh saat bekerja dan terkena mesin pemotong.

Maka dapat di simpulkan pada proses/tahap pemasangan keramik nilai risiko yang paling tinggi yaitu terdapat pada terkena mesin pemotong dengan nilai risiko (3) Low, sedangkan nilai risiko terendah terdapat pada tersengat aliran listrik dan terpeleset/terjatuh saat bekerja nilai (2) Low.

MECHANICAL ELECTRIC

Hazard 1 : Tersengat Aliran Listrik

Likehood : Pekerja dapat berisiko tersengat aliran listrik pada saat pemasangan instalasi listrik, maka masuk kedalam kategori *Unlikely*

Consequences : Konsekuensi, jika pekerja tersengat aliran listrik maka berisiko penurunan kualitas/produktifitas pekerja serta menurunnya stamina pada pekerja, termasuk dalam kategori *Minor*

Tabel 4.9
Tingkatan Risiko Tersengat Aliran Listrik menurut AS/NZS 4360:2004

Consequences \ Likelihood	Negligible (1)	Minor (2)	Moderate (3)	Major (4)	Extrime (5)
Rare (1)	Low (1x1)	Low (1x2)	Low (1x3)	Low (1x4)	Medium (5x1)
Unlikely (2)	Low (2x1)	Low (2x2)	Medium (2x3)	Medium (2x4)	High (2x5)
Possible (3)	Low (3x1)	Medium (3x2)	Medium (3x3)	High (3x4)	High (3x5)
Likely (4)	Low (4x1)	Medium (4x2)	High (4x3)	High (4x4)	Very High (4x5)
Almost Certain (5)	Medium (5x1)	High (5x2)	High (5x3)	Very High (5x4)	Very High (5x5)

Tersengat Aliran Listrik (*LOW*) dengan nilai risiko $2 \times 2 = 4$

Hazard 2 : Terkena Percikan Api

Likehood : Pekerja berisiko terkena percikan api pada saat pemasangan instalasi listrik, masuk dalam kategori *Rare*

Consequences : Konsekuensi, pekerja yang terkena percikan api dapat mengakibatkan cedera fisik dan mengalami luka bakar, maka masuk dalam kategori *Minor*

Tabel 4.10
Tingkatan Risiko Terkena Percikan Api menurut AS/NZS 4360/2004

Consequences \ Likelihood	Negligible (1)	Minor (2)	Moderate (3)	Major (4)	Extrime (5)
Rare (1)	Low (1x1)	Low (1x2)	Low (1x3)	Low (1x4)	Medium (5x1)
Unlikely (2)	Low (2x1)	Low (2x2)	Medium (2x3)	Medium (2x4)	High (2x5)
Possible (3)	Low (3x1)	Medium (3x2)	Medium (3x3)	High (3x4)	High (3x5)
Likely (4)	Low (4x1)	Medium (4x2)	High (4x3)	High (4x4)	Very High (4x5)
Almost Certain (5)	Medium (5x1)	High (5x2)	High (5x3)	Very High (5x4)	Very High (5x5)

Terkena Percikan Api (*LOW*) dengan nilai risiko $2 \times 2 = 4$

Dari tahap *mechanical electric* pada penilaian skala dampak dapat di jelaskan bahwa terdapat 2 (dua) risiko, yaitu: Tersengat aliran listrik dan terkena percikan api.

Maka dapat di simpulkan pada proses/tahap *mechanical electric* (instalasi listrik) nilai risiko pada tersengat aliran listrik dan terkena percikan api masuk dalam kategori low.